

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian Ibrahim (2015) dengan kata lain, kualitatif (*qualitative approach*) adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang minat belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Joseph Khatulistiwa Tahun Pelajaran 2024/2025. Selain itu, dengan menggunakan pendekatan penelitian diharapkan dapat diungkapkan situasi, kondisi dan masalah yang terjadi pada saat proses belajar mengajar dan pencapaian tujuan dalam penelitian ini dapat tercapai secara tepat.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Zuchri (2021) menyatakan metode penelitian muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas, fenomena, gejala. Dalam paradigma ini, realitas sosial dipandang sebagai suatu yang holistik utuh, kompleks, dinamis dan penuh makna. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Kristianti (2023) Penelitian deskriptif adalah status sekelompok manusia, sesuatu objek suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Tujuan dari penelitian deskriptif ini digunakan sebagai penelitian yang akan dilakukan oleh penulis untuk melihat lebih dalam lagi minat belajar pada siswa kelas VII SMP Joseph Khatulistiwa Tahun Pelajaran 2024/2025.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang di gunakan adalah studi kasus, yang merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang mempelajari secara mendalam suatu kasus tertentu, baik individu, kelompok, atau peristiwa, dalam konteks kehidupan nyata. Tujuan dari penelitian ini digunakan sebagai penelitian yang akan dilakukan oleh penulis untuk melihat lebih dalam lagi minat belajar pada siswa kelas VII SMP Joseph Khatulistiwa Tahun Pelajaran 2024/2025.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilaksanakanya penelitian yaitu di SMP Joseph Khatulistiwa, waktu penelitian dilaksanakan sejak peneliti melakukan praobservasi di sekolah sebagai persiapan pengajuan judul penelitian yang dilaksanakan bulan Februari.

D. Latar Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian adalah orang yang akan diteliti oleh peneliti, dan dari subjek penelitian inilah peneliti mendapatkan informasi yang menjadi masalah penelitian.

Subjek yang diteliti pada penelitian ini ialah siswa kelas VII SMP Joseph Khatulistiwa yang berjumlah 22 orang siswa terdiri dari 12 laki-laki

dan 10 siswa perempuan, selain itu guru kelas VII juga menjadi subjek penelitian. Adapun alasan peneliti mengambil subjek siswa kelas VII dikarenakan ingin melihat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia.

1. Lokasi Penelitian

tempat penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Joseph Khatulistiwa, yang terletak di Jl. Sintang – Pontianak Km 16, alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Ingin melihat sejauh mana minat belajar siswa pada pelajaran bahasa indonesia di kelas VII SMP Joseph Khatulistiwa
- b. Ingin melihat faktor pendukung dan penghambat minat belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Joseph Khatulistiwa
- c. Secara teknik pada sekolah ini belum ada mahasiswa yang meneliti tentang minat belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Joseph Khatulistiwa

- d. Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh penulis sehingga memudahkan proses penelitian
- e. Biaya dan dana yang diperlukan relatif rendah dan murah dalam pelaksanaan penelitian.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Menurut Ibrahim (2015) data adalah segala bentuk informasi, fakta, dan realita yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti. Data dalam konteks ini bisa berupa kata-kata, lambang, simbol ataupun situasi. Data ini dalam bentuk verbal bukan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini termasuk data kualitatif adalah gambaran umum objek penelitian yang meliputi: sejarah singkat berdirinya sekolah SMP Joseph Khatulistiwa, letak geografis objek, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, standar penilaian proses belajar mengajar.

2. Sumber Data Penelitian

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

a. Data primer

Ibrahim (2015) berpendapat bahwa data primer adalah data utama yang dapat memberikan segala informasi, fakta, dan gambaran peristiwa

yang diinginkan dalam penelitian. Realitas yang terkait atau relevan dengan penelitian di mana kaitan atau relevansinya sangat jelas bahkan secara langsung. Disebut sebagai data utama atau primer karena data tersebut menjadi penentu utama berhasil atau tidaknya sebuah penelitian. Artinya, hanya dengan didapatkannya data tersebut sebuah penelitian dapat dikatakan berhasil atau dikerjakan. Data primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas SMP Joseph Khatulistiwa.

b. Data sekunder

Ibrahim (2015) data sekunder adalah segala informasi, fakta dan realitas yang juga terkait atau relevan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi seperti foto siswa kelas VII saat belajar dan foto guru SMP Joseph Khatulistiwa.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Menurut Hardani (2020) wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik

wawancara langsung kepada informan yaitu siswa kelas VII SMP Joseph Khatulistiwa Tahun Pelajaran 2024/2025. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang minat belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia.

b. Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang dapat diamati secara langsung. Dalam melakukan observasi, penulis memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi tentang proses kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Joseph Khatulistiwa Tahun Pelajaran 2024/2025.

c. Dokumentasi

Menurut Hardani (2020) dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang, seperti catatan harian, sejarah kehidupan (lips histories), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dan dokumen yang berbentuk gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto

proses pembelajaran yang diambil melalui alat pengumpulan data berupa kamera, dan daftar nilai siswa.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data dimana penulis mengadakan kontak langsung dengan guru mata pelajaran penulis mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah disusun secara lisan hasil interview ini dijadikan penunjang dalam mengambil keputusan dalam hasil penelitian. Lembar wawancara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan responden guru dan siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia untuk melihat minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Joseph Khatulistiwa Tahun Pelajaran 2024/2025.

Pedoman wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data untuk mengetahui minat belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia serta mengumpulkan faktor pendukung dan penghambat terhadap minat belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

b. Lembar observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII melalui pengamatan langsung yang dibuat dalam bentuk tabel yang ditunjukkan bagi

objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek nya adalah siswa kelas VII.

Teknik observasi ini yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *guttman* yaitu skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat tegas dan konsisten. Observasi dalam penelitian ini dibuat secara sistematis yang dilakukan pengamatan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan dan memberi tanda checklist (✓) dengan kriteria penskoran jika YA maka diberi skor 1 dan jika TIDAK diberi skor 0. Untuk mengolah data hasil observasi peneliti menggunakan rumus yaitu:

Tabel 3.1 Klasifikasi Hasil Observasi

Persentase skor yang diperoleh	Kategori
81-100%	Sangat Kuat
61-80%	Kuat
41-60%	Cukup
21-40%	Lemah
0-20%	Sangat Lemah

Sumber: Riduwan (2006: 89)

Observer didalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Observasi ini dilaksanakan di SMP Joseph Khatulistiwa. Indikator observasi minat belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah keinginan, perasaan senaang, perhatian, perasaan tertarik, giat belajar, mengerjakan tugas, menaati peraturan.

D. Keabsahan Data

Menurut Ibrahim (2015) keabsahan data adalah bagian yang penting dalam penelitian. dalam penelitian kualitatif meliputi data, instrumen, dan konteks peristiwa yang terjadi.

1. Triangulasi Sumber

Sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dengan teknik inilah peneliti dapat memastikan data mana yang benar dan dapat dipercaya, setelah melakukan perbandingan (triangulasi sumber).

E. Teknik Analisis Data

Menurut Ibrahim (2015) analisis data adalah tata urutan kerja, atau tahapan-tahapan kegiatan yang ditempuh oleh seorang penulis dalam menyusun mengolah hingga menemukan makna atau tafsiran kesimpulan dari keseluruhan data penelitian. Karena itu, secara substansi kegiatan analisis data adalah upaya penulis dalam menyusun data menjadi lebih sistematis, berkaitan satu dengan yang lain, hingga dapat memberikan suatu makna tertentu, sesuai dengan hakikat objek yang dianalisis.

a. Reduksi data

Menurut Ibrahim (2015) reduksi data adalah proses dimana seorang peneliti perlu melakukan telaah awal terhadap data-data yang telah dihasilkan dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian. Pada tahap ini penulis coba menyusun data

lapangan, membuat rangkuman atau ringkasan, memasukkannya ke dalam klasifikasi dengan kategorisasi yang sesuai. Pada teknik analisis data ini, peneliti memilih informasi atau data yang diperoleh dari lapangan dengan memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan tema penelitian untuk mengetahui minat belajar siswa kelas VII di SMP Joseph Khatulistiwa.

b. Display data (Penyajian Data)

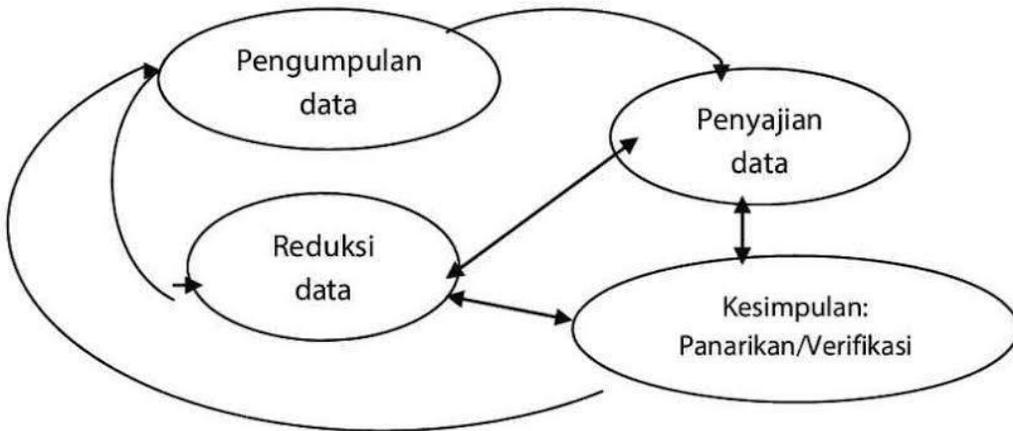
Menurut Ibrahim (2015) display data adalah sebagai upaya menampilkan, memaparkan atau menyajikan data. Sebagai sebuah langkah kerja analisis display data dapat dimaknai sebagai upaya menampilkan, memaparkan dan menyajikan secara jelas data-data yang dihasilkan. Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif dengan menjelaskan hasil temuan dilapangan.

c. Penarik kesimpulan atau verifikasi

Menurut Ibrahim (2015) langkah analisis ini biasanya dilakukan sebagai implementasi prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada, dan atau kecenderungan dari display data yang telah dibuat. Pada tahap ini peneliti dapat melakukan konfirmasi dalam rangka mempertajam data dan memperjelas pemahaman dan tafsiran ng telah dibuat sebelum peneliti sampai pada kesimpulan akhir penelitian. Karena tahapan analisis ini dilakukan untuk menemukan kesimpulan akhir dari sebuah penelitian berdasarkan satuan kategori (aspek fokus) maupun

pertanyaan utama penelitian (fokus). Artinya bahwa proses analisis penelitian dianggap selesai (final) ketika seluruh data yang telah dihasilkan dan disusun telah dapat memberikan jawaban yang baik dan jelas sesuai dengan permasalahan (fokus).

Gambar 3. 2 Analisis Data Kualitatif



Sumber : Miles, M B dan Huberman, A.M